BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran utama dalam kegiatan penilitian untuk dilakukan tahap-tahap atau langkah-langkah dalam metode pendekatan. Sesuai dengan judul penelitian ini, maka yang menjadi objek penelitiannya adalah CV RAVA MULTIGUNA.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Berawal dari tahun 2007 Perusahaan ini bergerak dalam bidang penjualan alkes (insektisida dan larvasiada) khususnya untuk penaggulangan penyakit demam berdarah dengue (DBD) dengan area distribusi wilayah Provinsi Jawa Barat. Perusahaan ini hanya bertindak sebagai penjual dari beberapa produk saja.

Seiring perkembangan dan prestasi penjualanya, pada pertengahan taun 2009 perusahaan ini meperoleh kepercayaan dari distributor nasional PT KATAYA ABADI .Penunjukan sebagai Sub-distributor area provinsi jawa barat diberikan kepada perusahaan ini.

Awal tahun 2010 perusahaan ini menetapakan nama dan kedudukan CV. RAVA MUTIGUNA sebagai sub-distributor insektisida dan larvatisida dengan membawa lebih dari 10 jenis obat insektisida dan larvatisida,alat-alat kesehatan dengan berbagai merek yang di buat oleh lebih dari 4 pabrikan bersekala besar di Indonesia

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi

a. Menjadi perusahaan pemasar yang professional dan handal.

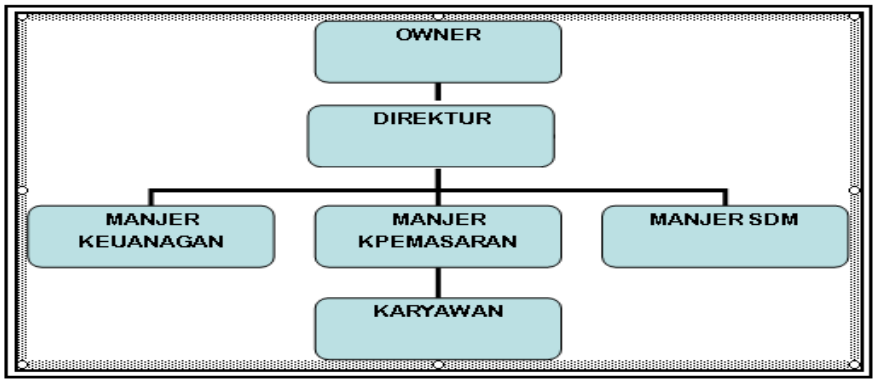
Misi

a. Mengutamakan kwalitas SDM,Produk dan pelayanan kepada seluruh relasinya

b. Mengedepankan tenaga marketing yang professional .

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi menunjukkan bagaimana bagian-bagian di dalam organisasi di koordinasikan bersama-sama melalui suatu jalur wewenang dan tanggung jawab. Struktur organisasi adalah penggambaran secara grafik yang menggambarkan struktur kerja dari suatu struktur organisasi. Berikut ini adalah bagan struktur organisasi yang digunakan untuk mobilitas perusahaan dan untuk efisisensi segala kegiatan perusahaan yang bersifat sruktural.struktur organisasi ini akan di ubah berdasarkan fungsi dan kebutuhan perusahaan pada periode selanjutnya.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi CV RAVA MULTIGUNA.

3.1.4. Deskripsi Tugas

Deskripsi Tugas *(Job description)* adalah suatu pernyataan tertulis yang berisi uraian atau gambaran tentang apa saja yang harus dilakukan oleh si pemegang jabatan, bagaimana suatu pekerjaan dilakukan dan mengapa pekerjaan tersebut dilakukan. Berikut ini adalah uraian kerja yang ada di CV. RAVA MULTIGUNA.

1. Owner

Adapun tugas owner yaitu:

a. Pemilik perusahan

b. Menerima laporan penjualan dan persediaan barang.

2. Direktur

Adapun tugas Direktur yaitu :

a. Pemimpin peusahaan.

b. Pengambilan keputusan di CV RAVA MULTIGUNA.

c. Penentu kebijakan perusahaan

3. Manajer Keuangan.

Adapun tugas Manajer Keuangan yaitu :

a. Mengatur laju Perputaran keuangan

b. Menyusun laporan keuangan

c. Mencatat hak dan kewajiban keuangan perusahaan

d. Berkewajiban atas seluruh urusan keuangan perusahaan

4. Manjer Pemasaran.

Adapun tugas Manajer Pemasaran yaitu :

a. Bertanggung jawab penuh atas Pemasaran seluruh produk yang dimiliki perusahaan .
b. Memperluas jaringan dan relasi perusahaan.
c. Promosi dan sosialisasi produk kepada relasi perusahaan.

5. Manajer SDM.

Adapun tugas Manajer SDM yaitu :

a. Membina dan mementau kinerja karyawan
b. Menjaga kwalitas SDM .
c. Bertanggung jawab penuh atas Prestasi dan kinerja karyawan.

6. Karyawan.

Adapun tugas Karyawan yaitu:

a. Melayani Customer/konsumen dan menjalankan tugas pada masing-masing divisi.
b. Menjaga citra dan nama baik perusahaan.
c. Bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan perusahaan.

3.2. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian terdiri dari dua metode yaitu pengumpulan data dan metode Pendekatan dan pengembangan *system*.

3.2.1. Desain penelitian

Dalam penyusunan ini penulis menggunakan metode *deskriptif* . Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu teknik atau cara untuk memperoleh, mencari, mengumpulkan dan mencatat data yang di gunakan untuk menyusun karya ilmiah. Adapun data itu sendiri terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang di kumpulkan oleh penulis secara langsung melalui objek penelitian, yaitu dengan cara observasi, wawancara, mengamati dan mencatat.

a. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan melakukan penelitian secara langsung datang ke Di CV.RAVA MULTIGUNA hal ini

untuk mengamati dan pencatatan terhadap peristiwa yang sedang di selidiki pada objek penelitian.

b. Wawancara

Suatu cara pengumpulan data melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti (pengumpul data) dengan responden (sumber data), dalam hal ini wawancara dikakukan dengan responden yang berhubungan langsung pada sistem informasi penjualan.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan dengan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain. Data primer disajikan antara lain dalam bentuk table – tabel / diagram atau segala informasi yang berasal dari literatur yang ada hubungannya dengan teori – teori mengenai topik penelitian.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan oleh penulis untuk merancang sebuah sistem informasi pemasaran secara oneline di CV.RAVA MULTIGUNA adalah dengan pendekatan berorientasi objek dan pengembangan secara waterfall.

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

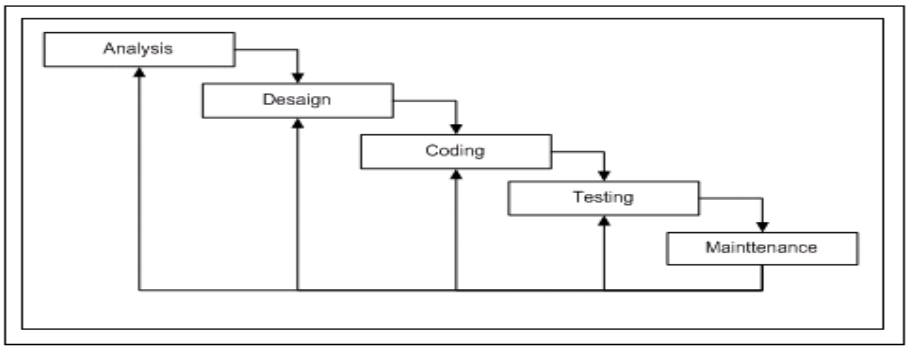
Pendekatan sistem yang penulis gunakan dalam perancangan sistem yaitu pendekatan terstruktur (*Data Flow Oriented Approach*). Pendekatan terstruktur adalah pengembangan sebuah model dari hasil analisa pemecahan permasalahan dengan menggunakan sebuah sistem komputer yang memiliki komponen-

komponen dan hubungan yang sama atau serupa dengan permasalahan aslinya. Pendekatan terstruktur mempunyai alat bantu (*tools*) seperti Flow Map, Diagram Konteks, Data Flow Diagram (DFD), Kamus Data, Normalisasi, Tabel Relasi, Entity Relationship Diagram (ERD).

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metodologi yang digunkan penulis dalam mengembangkan system informasi menggunakan metode *the Classic Life Cycle* atau pada umumnya dikatakan paradigma *water fall*. Pada metode ini terdapat 5 (lima) tahap untuk mengembangkan suatu perangkat lunak. Kelima tahapan itu tersusun dari atas kebawah , diantaranya *Analisis*, *Design*, *coding*, *Testing*, dan *Maintenance*. Konsep dari metode ini adalah melihat bagaimana suatu masalah secara sistematis dan terstruktur dari atas kebawah.

Tahap-tahap pengembangan perangkat lunak metode *water fall* dapat dilihat di bawah ini :



Gambar 3.2 Metode The *Classic Life Cycle/Waterfall*

Berikut ini akan diuraikan tahap-tahap pengembangan perangkat lunak dengan menggunakan metode *waterfall*, yaitu:

1. *Analisis* adalah tahapan menganalisa hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek pembuatan atau pengembangan *software*. Dalam hal ini analisis yang dilakukan dengan menganalisa dokumen-dokumen yang digunakan pada bagian penjualan dan prosedur pelaksana pemasaran.
2. *Desaign* adalah penterjemahan dari keperluan-keperluan yang dianalisis dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti oleh pemakai..
3. *Coding* adalah tahap penterjemah data/pemecahan masalah s*oftware* yang telah dirancang dalam bahasa pemograman yang telah ditentukan. Pada tahap ini bahasa pemograman yang digunakan dalam pembuatan sistem adalah *php*.
4. *Testing* adalah tahap pengujian terhadap program yang telah dibuat. Pengujian ini dimulai dengan membuat suatu uji kasus untuk setiap fungsi pada perangkat lunak untuk system informasi persediaan barang yang mencakup penjualan dan pembelian kemudian dalanjutkan pengujian terhadap modul-modul dan terakhir pada tampilan antar muka untuk memastikan tidak ada kesalahan dan semua berjalan dengan baik dan input yang diberikan hasilnya sesuai dengan yang diinginkan.
5. *Maintenance* adalah perangkat yang telah dibuat dapat mengalami perubahan sesuai permintaan pemakai. Pemeliharaan dapat dipakai jika ada permintaaan penambahan fungsi sesuai dengan keinginan pemakai ataupun adanya pertubuhan dan perkembangan baik perngakat lunak maupun perangkat keras.

3.2.3.3 Alat Bantu Analis dan Perancangan

Berbagai alat (tools) yang digunakan dalam perancangan terstruktur diantaranya adalah :

1. Flow Map

Flow Map disebut juga diagram prosedur kerja atau Functional Flowchart (Diagram Alir Fungsional). Flow Map/Functional FlowChart merupakan diagram alir yang menggambarkan pergerakan proses diantara unit kerja yang berbeda-beda, sekaligus menggambarkan arus dari dokumen, aliran data fisik, entitas sistem informasi dan kegiatan operasi yang berhubungan dengan sistem infomasi.

1. Dokumen

   Dokumen adalah data-data yang mengalir di dalam sistem informasi. Dokumen dengan dokumen dalam satu kolom, tidak dihubungkan secara langsung.

2. Proses pengolahan data (komputerisasi)

   Proses yang terjadi dengan menggunakan perangkat komputer (komputerisasi).

3. Disk atau database

   Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (redudansi) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan.

2. Diagram Kontek

Diagram kontek adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara entitas luar, masukan dan keluaran dari sistem.

3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi. DFD ini sering disebut juga dengan nama Bubble chart, Bubble diagram, model proses, diagram alur kerja, atau model fungsi.

DFD ini adalah salah satu alat pembuatan model yang sering digunakan, khususnya bila fungsi-fungsi sistem merupakan bagian yang lebih penting dan kompleks dari pada data yang dimanipulasi oleh sistem. Dengan kata lain, DFD adalah alat pembuatan model yang memberikan penekanan hanya pada fungsi sistem. DFD ini merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh profesional sistem kepada pemakai maupun pembuat program.

1. Kesatuan Luar (External Entity)

   Merupakan kesatuan luar (external entity) dilingkungan luar sistem dapat berupa orang, organisasi atau sistem yang lainnya yang menerima input

atau memberi input dari sistem kesatuan luar digambarkan dalam bentuk kotak.

2. Arus Data (Data Flow)

   Menuju dari data yang dapat berupa input bagi sistem disimbolkan dalam bentuk panah.

3. Proses (Process)

   Kegiatan yang dilakukan oleh sistem dari arus data yang masuk untuk menghasilkan arus data keluaran, proses disimbolkan dengan bentuk lingkaran.

4. Data Simpanan (Data Store)

   Data simpanan merupakan simpanan dari data yang dapat berupa suatu file atau database pada sistem komputer, simpanan data dapat disimbolkan dengan garis horizontal paralel yang ditutup salah satu ujungnya.

5. Kamus Data

Merupakan sebuah daftar yang terorganisasi dari elemen data yang berhubungan dengan sistem, dengan definisi yang tegar dan teliti sehingga pemakai dan analis sistem akan memiliki pemahaman yang umum mengenai *input*,*output*,komponen penyimpanan.

6. Perancangan Basis Data

Merancang database (basis data) merupakan hal yang penting, karena database merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi dan berfungsi sebagai dasar dalam menyediakan informasi bagi

pemakai. Kesulitan utama dalam merancang database adalah bagaimana merancang database sehingga dapat memenuhi kebutuhan saat ini dan masa yang akan datang.

a. Normalisasi

Normalisasi yaitu teknik perancangan yang banyak digunakan sebagai pemandu dalam merancang basis data relasional. Tujuannya untuk membuat kumpulan tabel relasional yang bebas dari data berulang dan dapat dimodifikasi secara benar dan konsisten. (Janner S & Iman P . 2006 : 77 – 78)

b. Tabel Relasi

Relasi Tabel secara sederhana dapat dikatakan sebagai suatu database yang didalamnya terdapat tabel-tabel yang saling berelasi satu sama lain. Relasi antar satu tabel dengan tabel yang lainnya ditentukan berdasarkan aturan-aturan tertentu.

c. Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah alat permodelan data utama dan akan membantu mengorganisasi data dalam suatu proyek ke dalam entitas – entitas dan menentukan hubungan antar entitas. Proses memungkinkan analis menghasilkan struktur basis data yang baik sehingga data dapat disimpan dan diambil secara efisien. (Janner S & Iman P . 2006 : 67)

3.2.4 Pengujian Software

Setelah melakukan pengimplementasian aplikasi perangkat lunak, kegiatan selanjutnya adalah pengujian sistem yang telah dibangun. Pengujian ditujukan untuk menemukan kesalahan-kesalahan pada sistem dan memastikan sistem yang dibangun telah sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Pengujian merupakan bagian yang penting dalam siklus pembangunan perangkat lunak. Pengujian dilakukan untuk menjamin kualitas dan juga mengetahui kelemahan dari perangkat lunak. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menjamin bahwa perangkat lunak yang dibangun memiliki kualitas yang handal, yaitu mampu mempresentasikan kajian pokok dari spesifikasi analisis, perancangan dan pengkodean dari perangkat lunak itu sendiri. Pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian *black box*. Pengujian *black box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak yang dibuat.

Rancangan pengujian yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan metode pengujian *black box*. Pengujian dengan metode black box menitik beratkan pada fungsi sistem . Pengujian *black box* adalah pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar. Pengujian *black box* merupakan metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak.